STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYIAR RADIO INSANIA FM MAKASSAR DALAM PROGRAM INDONESIANA



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos) Pada Program Studi Koraunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

OLAN DAN

SITTI NURHASNA NIM: 105271105417

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR 1443 H / 2021 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara SITTI NURHASNA, NIM 105271105417 yang berjudul "Strategi Komunikasi Dakwah Penyiar Radio Insania FM Makassar Dalam Program Indonesiana" telah diujikan pada hari Senin 22 Muharram 1443 H, bertepatan dengan 31 Agustus 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassat.

> Makassar, 30 Muharram 1443 H 8 September 2021 M

Dewan penguji:

Ketua

: Dr. Abbas, Lc., MA

Sekretaris

Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I.

Penguji

I. Dr. Abbas, Le., MA

2. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd.I. DAN

3. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.1

4. H.M. Syahruddin, M.Kom.l

Disahkan Oleh,

an Fakultas Agama Islam

Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM: 774234



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah mengadakan sidang Munaqasyah pada hari Jumat tanggal 22 Muharram 1443 H / 31 Agustus 2021 M, yang bertempat di Gedung Ma'had Al-Birr Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

MEMUTUSKAN HAMI

Bahwa Saudara

Nama SETTI NURHASNA

NIM 105271105417

Judul-skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Penyiar Radio Insania FM

Makassar Dalam Program Indonesiana

Dinyatakan: LULUS

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN: 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Le., MA

NIDN: 0909107201

Dewan penguji:

I. Dr. Abbas, Lc., MA

2. Dr. Sudir Koadhi, S.S., M.Pd i

3. Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I

H.M. Syahruddin, M.Kom.I

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM: 774234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Sitti Nurhasna Nama

: 105271105417 NIM

Fakultas/Prodi: Agama Islam/Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikat:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)

2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi

3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Muharram 1443 H

8 September 2021

Yang Membuat Pernyataan,

MPEL 65AHF9335602

> SITTI NURHASNA NIM: 105271105417

ABSTRAK

Sitti Nurhasna. 105271105417. 2021. Strategi Komunikasi Dakwah Penyiar Radio Insania FM Makassar Dalam Program Indonesiana. Dibimbing Oleh Muhammad Yahya dan Wiwik Laela Mukromin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriktif kualitatif untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dakwah Penyiar Radio Insania FM Makassar Dalam Program Indonesiana.

Penelitian ini berlokasi di Jl. Sultan Alauddin no. 259, Kel. Rappocini, Kec. Gunung Sari, Kota Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia. Tepatnya di Kompleks Universitas Muhammadiyah Makassar. Berlangsung selama kurang lebih 2 bulan. Mulai dari Juni hingga Agastus 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh penyiar radio insania Makassar dalam program indonesiana dengan menggunakaan prinsip-prinsip komunikasi dakwah yaitu pertama, qaulan sadidan dalam hal ini yaitu berkata benar dan jujur artinya informasi yang disiarkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya atau dari sumber terpercaya dan tidak menyebarkan hoax. Kedua, qaulan ma'rufa dalam hal ini adalah menggunakan bahasa yang sopan dan tutur kata yang santun sehingga pendengar merasa nyaman mendengarkan siarannya. Ketiga, qaulan masyura yaitu menggunakan bahasa yang mudah dingerti sehingga pendengar dapat memehami apa yang disampaikan oleh penyiar. Keempat, qaulan balighan yaitu mengingatkan dalam kebaikan yaitu selalu memutarkan adzan saat masuk waktu shalat dan memutar lagu-lagu religi sebelum adzan dan ceramah singkat setelah adzan.

Kata Kunci: Stretegi, Komunikasi, Dakwah, Penyiar, Radio

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi dan Rasul yang telah membimbing umatnya ke arah kebenaran yang diridai oleh Allah dan keluarga serta serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya peeneliti dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini, yang berjudul " Strategi Komunikasi Dakwah Penyiar Radio Insania Makassar Dalam Program Indonesiana". Upaya peneliti untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan. Namun, keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dari segi ilmiah.

Penulis menyadari, tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis patut menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
- Syekh Dr. Mohammad MT. Khoory, Donatur AMCF beserta jajarannya yang berada di Jakarta.
- DR. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

- H. Lukman Abdul Somad, Lc., MA. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makssar.
- Dr. Abbas Baco Miro, Lc., MA. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 6. Dr. Muhammad Yahya, M.si Pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
- 7. Ibu Wiwik Laela Mukromin, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terwujudnya skripsi ini.
- 8. Para dosen yang tidak dapat penulis sebut satu persatu atas segala ilmu yang diberikan dan diajarkan kepada penulis selama di bangku kuliah serta bimbingannya yang begitu membekas di diri penulis.
- Teristimewa penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih untuk kedua orang tua, aatas segala jasanya yang tak terbalas, doa dan cinta kasihnya yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
- 10. Penulis juga ucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada Saudari Rukmini Syam, S.Sos sebentar lagi bergelar M.Sos yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan tambahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat adanya, baik terhadap penulis maupun para pembaca.



DAFTAR ISI

SAMPUL	Judul
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN MUHA	V
ABSTRAK ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	Vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	MAN
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian D. Kegunaan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Tinjauan Tentang Strategi Komunikasi	9
Pengertian Strategi	9
2. Rumusan Strategi	9
3. Pengertian Komunikasi	10

	4. Unsur-Unsur Komunikasi	13
	5. Komunikasi Dakwah	16
	6. Prinsip-Prinsip Komunikasi Dakwah	17
	7. Efek Komunikasi	20
В.	Tinjauan Tentang Dakwah	21
	1. Pengertian Dakwah	21
		22
	3. Fungsi Radio Bagi Penguatan Dakwah	30
C.		34
	1. Sejarah Radio	34
	2. Pengertian Radio	34
	3. Karakteristik Radio	35
D.	Tentang Penyiar	36
	1. Pengertian Penyiar/Announcer	36
	2. Karakteristik Penyiar	37
	SX PE	
BAB III N	METODOLOGI PENELITLAN AN DAN	
Α.	Jenis Penelitian	40
В.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
C.	Fokus Dan Deskripsi Fokus Penelitian	41
D	. Sumber Data Penelitian	42
E.	. Teknik Pengumpulan Data	42
F.	Instrumen Penelitian	43
G	. Analisis Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 47	
B. Hasil Dan Pembahasan53	
1. Konten Program Indonesiana Di Radio Insania	
Makassar	
2. Strategi Komunikasi Dakwah Penyiar Radio Insania	
Makassar Dalam Program Indonesiana	
Faktor Pendukung Dan Penghambat Siaran	
Radio Insania Makassar	2
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	-
B. Saran	2
DAFTAR PUSTAKA	4
BIODATA 8	7
AKAAN DAN'	a
BIODATA	U

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern saat ini tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Hal ini sangat berkaitan erat dengan media massa, cetak maupun elektronik. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan tekhnologi tinggi adalah radio.

Radio adalah media komunikasi tertua dan paling familiar di seluruh dunia. Di tengah banyaknya media-media baru yang hadir seperti internet dewasa ini, media komunikasi radio masih terus bertahan, bahkan berkembang dengan sangat pesat. Radio hingga saat ini masih dipercaya menjadi media informasi yang digemari masyarakat karena mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi dan setimpal di masyarakat, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media yaitu: informasi, pendidikan, hiburan, control, serta perekat

¹ Masduki. Jurnalistik Radio (Yogyakarta: Lkis, 2006), h.2

sosial yang mengakibatkan radio mendapat julukan kekuatan kelima atau the fifth estate²

Kekuatan radio sangat efektif dalam memberikan stimulus (rangsangan) dan mempengaruhi masyarakat untuk menerima pesan suara yang disampaikan oleh komunikator. Radio adalah salah satu media massa yang mempunyai banyak kelebihan, antara lain: pesan yang disampaikan oleh radio dapat diterima oleh pendengarnya dimana saja tanpa dibatasi ruang. Radio bisa didengarkan di dalam mobil, bangunan, tempat terbuaka, warung-warung kopi, dan di daerah pegunungan. Radio bisa didengarkan pagi, siang, sore, atau malam, bahkan sekarang in ada radio yang melakukan siarannya 24 jam⁴.

Radio sebagai teknologi komunikasi tidak dapat melepaskan perannya dalam komunikasi. Radio dengan peran komunikasi untuk menginformasikan, salah satu fungsi radio sekarang adalah untuk menginformasikan segala sesuatu, baik itu menyangkut peristiwa di sekitar, pemerintah, ekonomi, sosial, ataupun dalam bentuk hiburan. Selain peran menginformasikan, radio juga berperan dalam mengedukasi masyarakat, informasi-informasi yang disampaikan melalui radio masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang suatu informasi. Dalam konsep komunikasi, radio

Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi (Cet, IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.108

² Elvinaro, Ardianto, Lukianti. Komunkasi massa suatu pengantar (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2007), h.7

⁴ Achmad Zaini, "Radio Is The Fifth Estate". http://m.kompasiana.com/orangradio/radio-is-the-fifth-estate, (28 November 2015)

memegang peran sebagai chanel atau perantara. Radio digunakan sebagai sarana untuk mengirimkan informasi dari sumber kepada pendengar.

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki, menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan besar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya menvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya. Radio dapat menjadi apa saja, sesuai visualisasi dari pendengar melalui kata-kata yang disampaikan dan nada suara yang dikeluarkan oleh penyiar.

Radio makes pictures, radio menciptakan gambar. Hanya radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekan di ruang imajinasi pendengarnya, yang berkesan mendalam bagi pendengarnya, emosinya lebih mudah tergugah. Terlebih lagi certia didukung oleh efek suara (backsound). Ujung tombak dan keberhasilan suatu radio adalah para penyiar. Dengan segala kemampuan dan kecakapan yang mereka miliki, para penyiar terus berusaha menghidupkan radio diantara para pendengarnya. Sosok nya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau rating sebuah radio, juga menjadi brand image atau gardu depan bagi stasiun radio.

Masduki, jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar (Yogyakarta: Lkis, 2001), h.9

Penyiar adalah personalitas stasiun penyiaran yang diwakilinya. Kemampuan atau kegagalannya dapat mempengaruhi citra khalayak terhadap stasiun dimana ia bertugas. Penyiar harus dapat menyampaikan pesan secara efektif. Acara yang pesannya dapat dikomunikasikan secara efektif akan menarik lebih banyak pendengar dan secara langsung dapat menguntungkan stasiun yang menyajikan acara yang dibawakan oleh penyiar tersebut.

Keberhasilan seorang penyiar dalam kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Dilain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan menibulkan pengaruh negatif.

Perkembangan pesat yang terjadi pada radio dan televisi dipengaruhi oleh banyak orang, satu diantaranya adalah penyiar. Penyiar merupakan orang yang berkontribusi besar dalam penyajian suatu pesan pada acara radio dan televisi. Penyiar dipadukan dengan fungsi audio serta visual akan membuat acara terlihat lebih hidup dan interaktif.

Dalam radio, penyiar diibaratkan sebagai citra radio, semakin cantik performa penyiar, maka semakin tampak kecantikan manajemen, kerja sama, dan standarisasi, siaran yang diterapkan radio tersebut. dalam hal ini sasaran penyiar adalah komunikan atau penerima pesan yang sedang mendengarkan, memperhatikan, atau

⁶ Masduki, Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar (Yogyakarta: Lkis, 2001), h.99

yang lebih sering disebut audiens yang berjumlah banyak dan bersifat dinamis dan heterogen.⁷

Penyiar memiliki peran strategis yang dapat menentukan maju atau mundurnya sebuah stasiun radio. Insania FM Makassar adalah salah satu stasiun radio swasta yang ada di kota Makassar. Pada setiap program-programnya Insania FM Makassar selalu dipandu oleh para penyiar profesional yang berupaya untuk melaksanakan strategi komunikasi penyiar. Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh para penyiar Insania FM Makassar, khususnya pada program indonesiana yang menjadi program unggulan di Radio Insania. Insania FM merupakan salah satu radio jaringan di Indonesia dan menjadi radio pertama yang bergerak di bidang kemanusiaan, pendidikan, kebudayaan, dan sosial.

Sejak awal kemunculannya pada januari 2019, radio Insania FM Makassar menetapkan positioning-nya sebagai radio kemanusiaan pendidikan dan kebudayaan. Adapun sasaran (segmen) pasar yaitu pendengar yang berusia 15-49 tahun sebagai pendengar utama, >50 tahun sebagai pendengar kesatu, dan usia 4-15 tahun sebagai pendengar kedua. Adapun klasifikasi dan presentasi siaran yaitu, informasi dan berita sebanyak 35%, pendidikan dan kebudayaan sebanyak 20%, iklan/yanmas sebanyak 15% dan hiburan/musik sebanyak 30%. Adapun musik yang disiarkan dibagi

Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi dan Praktek (Cet: 21, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h.316-317

kedalam beberapa pengelompoan yaitu musik jenis irama pop, jazz, R&B, dan lainlain yang berasal dari musik indonesia, musik daerah dan musik asing. Adapun format musik yang disiarkan di Insania FM Network yaitu 20% nasyid/religi, 40% lagu daerah, 20% musik pop, dan 20% musik maneanegara.

Radio Insnaia FM Makassar memiliki program-program yang menarik diantaranya percikan iman yang berisi siaran tausiah-tausiah islami, program insania in the morning yang menyajikan informasi-informasi ter-update dan diselingi dengan musik musik yang membangkitkan semangat dipagi hari, program inspirasi siang yang menyajikan inspirasi inspirasi mulai dari yang berkaitan dengan keluarga, psikologi, parenting, keuangan hingga life style, program indonesiana yang merupakan program unggulan Radio Insania. Di program indonesiana ini menyajikan informasi-informasi yang berkaitan dengan budaya indonesia maupun problematika-problematika yang terjadi di Indonesia dan cara mengatasinya, program afterday yang menyajikan siaran yang saniai dan ringan menemani para pendengar di sore hari hingga pukul 20.00, dan yang terakhir ada program insania malam dan muhasabah diri, di program insania malam ini mengajak para pendengar untuk ikut memberikan tanggapannya terkait dengan topik yang diangkat setiap malamnya.

Sebagai program unggulan indonesiana, maka dibutuhkan kemahiran dan keahlian dalam mengola siaran sehingga terdengar menarik dan mendapatkan hasil siaran yang berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penuli mengembangkan pokok masalah dengan judul "Strategi Komunikasi Penyiar Radio Insania FM Makasaar dalam Program Indonesiana". Berdasarkan pokok masalah maka berikut uraian rumusan masalah:

- 1. Apa konten program Indonesiana di Radio Insania FM Makassar?
- 2. Apa strategi komunikasi dakwah penyiar dalam program Indonesiana di Radio Insania FM Makassa?
- Apa faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam membawakan siaran di
 Radio Insania FM Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka menjadi tujuan penelitian adalah:

- Untuk mengetahui apa konten program Indonesiana di Radio Insania FM Makassar.
- Untuk mengetahui strategi komunikasi apa yang digunakan penyiar dalam program Indonesiana.
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyiar dalam membawakan siaran di radio insania FM Makassar.

D. Kegunaan Penelitian

- 1. Kegunaan teoritis: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, rujukan serta kritikan, untuk kesempurnaannya, kegunaan lain dari hasil penelitian ini sebagai karya ilmu yang diharapkan mampu menjadi pelengkap referensi bagi cerminan tanggung jawab akademik yang turut memikirkan upaya pemberdayaan pendidikan di kampus atau masyarakat S MUHA
- 2. Kegunaan praktis: Kegunaan bagi penulis adalah salah satu persyaratan mendapatkan sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus menambah wawasan penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan persyaratan wajib bagi penulis dalam menyelesaikan studi.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Tentang Strategi komunikasi

1. Pengertian Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. ⁸Strategi merupakan pola atau rencana yang terintegrasi dengan tujuan utama kebijakan dan rangkaian tindakan sebuah organisasi hingga keseluruhan secara kompak.

Menurut Sondang P.Siagian strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi pada khususnya adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraski secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan.

2. Rumusan Strategi

Merumuskan strategi yang handal dibutuhkan analisis situasi sebagai langkah awal. Analisis situasi diperlukan sebagai bagian dari strategi efektif untuk mencapai tujuan. Dalam analisis situasi dikenal dengan rumus SWOT yang merupakan akronim

⁸ Anton M. Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 964

⁹ Sondang P.Siagian, Manajemen Strategi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.7

dari strenghts (kekuatan-kekuatan), weaknes (kelemahan-kelemahan), opportunities (peluang-peluang), dan threats (ancaman-ancaman). 10

Kekuatan dan kelemahan merupakan analisis terhadap faktor internal atau lingkungan intern organisasi, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal atau berada pada lingkungan ekstern organisasi. Kinerja suatu organisasi yang memposisikan diri dalam sistem sosial memahami betul bahwa kinerja organisasi yang memiliki adaptabilitas yang tinggi adalah organisasi yang mempu mengkombinasikan faktor dan eksternal menjadi faktor kunci kebernasilan organisasi. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (opportinities) dan ancaman (threat) dengan faktor internal kekuatan (strenght) dan kelemahan (weaknes). Kedua faktor tersebut harus harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT.

3. Pengertian Komunikasi

Berbagai sumber menyebutkan bahwa kata komunikasi berasal dari bahasa latin communis yang berarti 'membuat kebersamaan' atau 'membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih'. Akar kata communis adalah communico yang artinya 'berbagi'. Dalam hal ini, yang dibagi adalah pemahaman bersama melalui pertukaran

¹⁰ J.David dan Thomas L. Wheelen, Manajemen strategy, (Yogyakarta: Andi, 2003), h.193.

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.209.

pesan. Komunikasi sebagai kata kerja (verb) dalam bahasa Inggris, communicate, berarti:

- a. Untuk bertukar pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan informasi;
- b. Untuk menjadikan paham (tahu);
- c. Untuk mempunyai sebuah hubungan yang simpatik. Sedangkan dalam kata benda (noun), communication berarti:
 - a). Pertukaran simbol, pesan-pesan yang sama, dan informasi;
 - b). Proses pertukaran diantara individu-individu melalui sistem simbol-simbol yang sama;
 - c). Seni untuk mengekspresikan gagasan-gagasan;
 - d). Ilmu pengetahuan tentang pengiriman informasi.

Jadi secara umum komunikasi dapat didenisikan sebagai usaha penyampaian pesan antarmanusia. Jadi, ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antarmanusia. Objek ilmu komunikasi adalah komunikasi, yakni usaha penyampaian pesan antaramanusia. Ilmu komunikasi tidak menkaji proses penyampaian pesan kepada makhluk yang bukan manusia (hewan dan tumbutumbuhan).¹²

Nurani Soyomukti, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Cet IV Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 55-56.

Adapun pengertian komunikasi menurut para ahli:

a. Carl I Hovland

Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain (communication is the process modify behavior of othe individuals). 13

S MUHA

b. Harold Lasswell

Cara yang paling unik menggambarkan komuikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: who says what in wich channel to whom whit what effect? atau siapa mengatakan apa dengan saluran saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana?¹⁴

c. Edwin Emery

Komunikasi adalah seni menyampaikan informasi ide dan sikap seseorang kepada orang lain. 15

Dari beberapa definisi komunikasi di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi kepada orang lain agar memiliki kesamaan makna.

Deddy Maulana, Ilmu Komunikasi Suatu pengantar, (Cet 12 Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), h. 69.

¹³ Onong Uchjana Effandy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Cet 21 Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 10.

¹⁵ Tommy Suprapto, Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi, (Cet 1 Yogyakarta: Caps, 2011), h. 5.

4. Unsur-Unsur Komunikasi

Untuk dapat terjadi proses komunikasi, minimal terdiri dari tiga unsur dasar yaitu pengirim pesan, pesan, dan target penerima pesan. Sedangkan unsur komunikasi lainnya yaitu saluran dan media komunikasi serta efek komunikasi.

a. Pengirim Pesan: Komunikator

Pengirim pesan adalah manusia yang memulai proses komunikasi disebut "komunikator". Komunikator bisa terdiri dari satu orang, banyak orang atau lebih dari satu orang, serta kumpulan orang (massa). Apabila orang banyak atau lebih dari satu orang tersebut relatif saling kenal sehingga terdapat ikatan emosional yang kuat dalam kelompoknya, mereka disebut kelompok kecil. Apabila mereka relatif tidak saling kenal secara pribadi sehingga ikatan emosionalnya lemah, mereka disebut sebagai kelompok besar atau publik.

b. Penerima Pesan: Komunikan

Penerima pesan adalah manusia berakal budi kepada siapa pesan komunikator ditujukan. Dalam proses komunikasi, utamanya dalam tatanan antarpribadi, peran komunikator dan komunikan bersifat dinamis, dapat saling berganti. Sebagaimana komunikator, komunikan juga dapat terdiri dari satu orang, banyak orang (kelompok kecil, kelompok besar, termasuk dalam wujud organisasi) dan massa.

c. Pesan

Pesan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan sebenarnya adalah suatu hal yang sifatnya abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik). Akan tetapi ketika ia disampaikan dari komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk simbol/lambang berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual) mimik, gerakgerik, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, lambang komunikasi disebut juga bentuk pesan, yakni wujud konkret dari pesan, berfungsi mewujudkan pesan yang abstrak menjadi konkret. Suara, mimik dan gerak-gerik lazim digolongkan dalam pesan nonverbal, sedangkan bahasa lisan dan tulisan dikelompokkan dalam pesan verbal.

d. Saluran dan Media Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan komunikator sampai pada komunikan, dibutuhkan saluran dan media komunikasi. Saluran komunikasi lebih identik proses berjalannya pesan, sedangkan media komunikasi lebih identik dengan alat (benda) untuk menyampaikan. Jadi seluran komunikasi lebih umum daripada media komunikasi. Saluran komunikasi dapat berjalan baik ada media atau tidak. Komunikasi bisa terjadi tanpa media yang berlangsung tatap muka

(face to face). Aktifitas komunikasi tatap muka ini ini bermacam-macam mulai dari perbincangan, wawancara, konseling, rapat dan seminar.

Komunikasi juga dapat berjalan dengan bantuan sarana berupa media yang disebut media komunikasi. Media komunikasi berfungsi sebagai alat yang sengaja dipilih komunikator untuk mengantarkan pesannya agar sampai ke komunikan. Media komunikasi berupa teknologi dilihat dari jumlah target komunikannya dapat dibedakan atas dua jenis.

a) Media Massa

Media massa adalah media yang berkaitan dengan penyampaian pesan. Jika dilihat dari waktu terbitnya dapat dibedakan atas media massa periodik dan media massa nonperiodik. Priodik berarti terbit terartur pada waktu-waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Media massa periodik dapat dibedakan atas yang elektronik (radio dan televisi) dan nonelektronik atau cetak (surat kabar dan majalah). Media massa nonperiodik dimaksudkan pada media massa eventual, tergantung pada event tertentu. Setelah even usai, selesai pulalah penggunaannya. Untuk itu media massa nonperiodik dapat dibedakan atas manusia (juru kampanya dan sales promotion girl) dan benda (poster, spanduk)

b). Bukan Media Massa

Dilihat dari sifatnya non media massa dapat dibedakan menjadi dua yaitu media manusia sebagai penyampai pesan karena pesan tidak dapat dilakukan secara secara tatap muka sehingga dikirimlah manusia sebagai media penyampai pesan, misalnya kurir. Keuda, media benda yang dapat dibedakan atas yang elektronik (telepon, faksmile) dana yang non elektronik (surat), perkembangan teknologi komunikasi terkini yaitu komputer dan internetna.

5. Komunikasi Dakwah

Komunikasi secara sederhana dapat kita definisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh seoran komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan adanya akibat tertentu.

Dakwah merupakan bagian dari infomasi sebagai suatu sistem yang penting dalam gerakan gerakan Islam. Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat serta peradaban dunia yang diridhai Allah.

Ketika kita merujuk makna antara komunikasi dengan dakwah, maka keduanya secara konsepsional mungkin berbeda, tetapi secara operasional memiliki kesamaan. Kata qaulan sadidan disebut dua kali dalam alquran. Pertama Allah menyuruh manusia menyampaikan qaulan sadidan atau perkataan yang benar dalam urusan anak yatim dan keturunan. Sebagaimana disebutkan dalam alquran surah An-Nisa ayat 9:

وَلْيَحْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا حَافُوا عَلَيْهِمْ ۖ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا

RSITAS MUHAMMA

Terjemahnya:

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar". (QS An-Nisa: 9)¹⁸

Kedua, Allah memerintahkan qaulan sesudah taqwa, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 70

يَأَيُّهَا الَّذِيْنَ امْنُوا النَّقُوا اللَّهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Terjemahnya:

"Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kamu kepada dan katakanlah yang benar" (QS Al-Ahzab: 70)19

¹⁹ Departemen Agama RI, Alqur 'an dan Terjemahan, 2000.

¹⁸ Departeman Agama RI, Alqur'an dan Terjemahan (Semarang: Toha Putra, 2000)

Jadi Allah memerintahkan manusia untuk senantiasa betakwa yang dibarengi dengan perkataan yang benar.

 b. Qaulan Balighan (perkataan yang membekas pada jiwa, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti)

Kata baligh dalam bahasa arab artinya sampai, mengenai sasaran atau mencapai tujuan. Apabila dikaitkan dengan komunikasi berarti fasih, jelas maknanya, terang, tepat menggunakan apa yang dikehendaki. Ungkapan ini terdapat dalam surah An-Nisa ayat 63

ٱولَّهِكَ الَّذِيْنَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوْجِيمٌ فَاعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَمُّمْ فِينَ۞ انْفُسِهِمْ

قَوْلًا أَ يَلِيْغًا

Terjemahnya:

"Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya" (QS An-Nisa: 63)²⁰

c. Qaulan Masyura (perkataan yang ringan)

²⁶ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 2000)

Dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan yang menggunakan bahasa yang mudah, ringkas dan tepat sehingga mudah dicerna dan dimengerti. Seperti dalam firman Allah dalam surah Al-Isra ayat 28

وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَآءَ رَحْمَةٍ مِّنْ رَّبِّكَ تَرْجُوْهَا فَقُلْ لَمُّمْ قَوْلًا مَّيْسُوْرًا

Terjemahnya:

"Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut" (QS. Al-Isra: 28)²¹

d. Qaulan Layyina (perkataan yang lemah lembut)

Perintah menggunakan perkataan yang lemah lembut ini terdapat dalam alguran surah thaha ayat 44.

فَقُولًا لَهُ قَوْلًا لِيُنَا أَيْمَا لَيْنَا أَيْمَا لِيَنَا أَيْمَا لِيَنَا أَيْمَا لِيَا الْمُعَلِّمِ الْمُ المحال ا

Terjemahnya:

"Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut" (QS Thahas: 44)²²

Ayat tersebut adalah perintah Allah kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah lembut, tidak kasar, kepada fir'aun. Dengan perkataan

²¹ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahan, (Semarang: Toha Putra, 2000)

²² Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahan, 2000.

Qaulan ma'rufa adalah pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan.²⁴ Dalam surah Al-Ahzab ayat 32 Allah berfirman:

لِنِسَآءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَآءِ إِنِ اتَّقَيْئُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِيْ فِي

قَلْبِه مِرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مُعْرُونًا SITAS MUHAMANASSA

Terjemahnya:

"Wahai istri-istri Nabi! Kamu tidak seperti perempuan-perempuan yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk (melemah lembutkan suara) dalam berbicara sehingga bangkit nafsu orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah perkataan yang baik" (OS. Al-Ahzab: 32)²⁵

7. Efek Komunikasi

Efek komunikasi adalah situasi yang diakibatkan oleh pesan komunikator dalam diri komunikannya. Efek komunikasi ini berupa efek psikologis yang terdiri dari tiga hal:

- a. Pengaruh kognitif, yaitu bahwa dengan komunikasi seseorang menjadi tahu tentang sesuatu.
- b. Pengaruh afektif, yaitu bahwa dengan pesan yang disampaikan terjadi perubahan pesan dan sikap

²⁴ Muslimah, Etika KomunikasDalam Perspektif Islam, Desember 2016. h, 118-121.

²⁵ Departemen Agama RI, Alquran dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 2000)

e. Pengaruh konatif, yaitu pengaruh berupa tinkah laku dan tindakan.²⁶

B. Tinjauan Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu da'a-yad'u-da'watun yang artinya mengajak, menyeru dan memanggil. Dakwah secara terminology diungkapkan secara langsung oleh Allah dalam ayat-ayat alguran. Kata dakwah di dalam alquran diungkapkan sekitar 198 kali yang tersebar dalam 55 surat, 176 ayat. Kata dakwah oleh alquran digunakan secara umum . Artinya Allah masih menggunakan istilah da'wah ilallah (dakwah islam) dakwah ila nar (dakwah setan). Oleh karena itu, dalam tulisan ini dakwah yang dimaksud adalah dakwah ilallah (dakwah islam) tabligh, amar ma'ruf dan nahi mungkar. Di sisi lain secara terminologi, para ahli berbeda-beda dalam memberikan pengertian tentang dakwah. Misalnya Adi Sasono, secara normative yakni mengajak manusia ke jalan kebaikan dan petunjuk untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat atau merupakan transformasi social. Menurut Andi Darmawan, dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai islam. Individu yang beum islam diajak menjadi muslim dan yang sudah islam diajak menyempurnakan keislamannya.

Nurani Soyomukti, Pengantar Ilmu Komunikasi, (cet IV Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 58-65.

Secara substansial filosofis, dakwah merupakan segala rekayasa dari rekayasa untuk mengubah segala bentuk penyembahan kepada selain Allah menuju keyakinan tauhid, mengubah semua jenis kehidupan yang timpang ke arah kehidupan yang lempang, yang penuh dengan ketenangan batin dan kesejahteraan lahir berdasarkan nilai-nilai islam.

2. Metode Dakwah

Metode adalah suatu cara yang ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana system, tata pikir manusia. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam.

MAS MUHAM

Alquran merupakan kitab dakwah, sejak diturunkannya pada awal masa Rasulullah sampai pada masa sekarang, semua pembahasannya mengajarkan kita selaku ummatnya untuk mendakwahkan akan kebenaran islam. Alquran merupakan kitab dakwah yang baik, benar, dan dapat diterima khalayak ummat.

Kata dakwah dalam alquran dari berbagai bentuknya terulang sebanyak 211 kali, selain digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang subjeknya adalah Allah dan RasululNya serta oraang-orang beriman dan beramal shaleh, juga terkadang dipakai dalam arti mengajak kepada kejahatan yang ssubjeknya adalah setan, orang kafir dan munafik. Akan tetapi jika dilihat dari segi penggunaannya

dalam konteks ayat-ayat alquran dan ajaran islam kata-kata dakwah tampak lebih diartikan ajakan (mengajak) kepada kebaikan.

Dari pengertian dakwah tersebut, para ahli memberikan defenisi metode dakwah, antara lain sebagai berikut:

- a. Bahiy al-Khuli mengatakan bahwa metode dakwah adalah memindahkan manusia dari satu situasi ke situasi yang yang lebih baik dengan cara dan rencana yang baik.
- b. Shalahuddin Sanusi mengistilahkan metode dakwah dengan ishlah yairu perbaikan dan pembangunan masyarakat.
- c. Syekh Ali Mahfuz mengartikan metode dakwah sebagai mendorong manusia berbuat kebaikan dan memberi petunjuk menyuruh mereka berbuat yang ma'ruf dan melarang yang mungkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode dakwah ialah segala aktivitas yang dilakukan oleh mukmin sesuai kemampuan yang dimiliki dengan tujuan menjadikan ummat manusia memeluk islam dengan baik agar mereka memperoleh kebahagiaan pada masa kini dan masa yang akan datang.

Dalam kaitannya dengan metode dakwah alquran memberi petunjuk beberapa untuk metode dakwah, diantaranya metode komparatif antara yang baik dan yang buruk atau antara surga dan neraka, metode dialog dengan memberi jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan pada masanya, pengutaraan kisah (sejarah) para Nabi atau Rasul dan umat terdahulu, metode al-hikmah, al-maw'izah dan al-mujaadalah. Tiga bentuk metode dakwah yang disebutkan terakhir ini memuat landasan dasar dan fundamen pokok bagi metode dakwah.

Dalam alquran an-nahl ayat 125 terkandung tiga metode dakwah yaitu metode al-hikmah, al-maw'izhah, al-mujadalah.

I. Metode al-hikmah

Kata al-hikamah berasal dari kata hakama yang terulang sebanyak 210 kali dalam alquran. Secara etimologis, kata ini berarti kebijaksanaan, bagusnya pendapat atau pikiran, ilmu, pengetahuan, filsafat, kenabian, keadilan, pepatah dan juga berarti alquran al-karim.

Secara etimologi, hikmah digunakan untuk menunjukkan kepada arti-arti seperti keadilan, ilmu kearifan, kenabian, dan juga alquran. Hikmah berasal dari kata hakim yang berarti seseorang yang berprofesi memutuskan perkara hukum. Hikmah juga dapat ditafsirkan sebagai integrasi antar ucapan dan perbuatan, ilmu yang bermanfaat dan amal shaleh, takut kepada Allah dan sikap hati-hati dalam agama, ilmu beserta pengalamannya, hingga menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar. Kata hikmah juga sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa

yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konfli maupun rasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi disebut sebagai frame of reference, field of reference, field of experience, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan (objek dakwah).

Maknah alhikmah tersebar dalam alquran sebanyak 20 tempat, ssecara ringkas, mengandung tiga pengertian. Yaitu, pertama alhikmah dalam arti penelitian terhadap segala sesuatu secara cermat dan mendalam dengan menggunakan akal dan penalaran. Kedua, alhikmah yang bermakna memahami rahasia hukum dan maksudmaksudnya. Ketiga, alhikmah yang berarti kenabian atau nubuwah.

Dalam Tafsir Departemen Agama disebutkan bahwa al-phikmah ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil. Dakwah bil hikmah adalah sebuah metode komunikasi dakwah yang bersifat persuasif, yang berumpu pada human oriented, maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan kepada hak-hak yang bersifat demokratis agar fungsi dakwah yang bersifat informative dapat diterima dengan baik.

Alqahtany mengemukakan tiga hal yang menjadi tiang dakwah dengan hikmah, yaikni ilmu, kesatuan dan kedewasaan berpikir.dakwah hikmah dengan ilmu berarti mengerti tentang seluk beluk syariat dan dasar-dasar keimanan disamping perlu juga memahami ilmu-ilmu inovasi yang dapat memperdalam keimanan mad'u. Dakwah dengan kesatuan adalah suatu pendekatan dakwah yang mengambil jalan

tengah antara dua titik ekstrim, emosional dan kepribadian yang berarti seorang da'l mampu mengendalikan emosi di depan mad'u sehingga ia tidak kehilangan kemampuan untuk memikirkan atau menilai sesuatu dengan dasar rasional. Dakwah dengan kedewasaan berpikir, menghendaki pendekatan yang matang dalam menyampaikan dakwah dan tidak tergesa-gesa.

2. Metode al Maw'izah al-Hasanah UHA

Metode dakwah kedua yang terkandung dalam QS An-Nahl ayat 125 adalah metode almaw'izat al-hasanah. Maw'izat dari kata wa'azah yang berarti nasehat.

Juga berarti menasehati dan mengingatkan akibat suatu perbuatan, menyuruh untuk mentaati dan memberi wasiat agar taat.

Almaw'izat al-hasanah adalah memberikan nasehat yang baik kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, lurus pikiran sehingga pihak yang menjadi objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya sendiri dapat mengikuti ajaran yang disampaikan. Jadi dakwah bukan propaganda.

Sedangkan menurut Ali Musthafa Ya'kub dalam sejarah dan metode dakwah Nabi dikatakan bahwa al-maw'izat al-hasanah adalah ucapan yang berisi nasihat yang baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argument-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan.

Seorang da'i harus mampu mengukur tingkat intelektualitas objek dakwahnya, sehingga apa yang disampaikan mampu diterima dan dicerna dengan baik serta ajaran-ajaran islam yang merupakan materi dakwah dapat teraplikasi di dalam keseharian masyarakat. Hal ini sesuai dengan pesan Rasulullah dalam sebuah hadits "Berbicaralah kamu dengan manusia sesuai dengan kadar kemampuannya"

Adapun pendekatan dakwah dengan al-maw'izat al-hasanah melalui pembinaan yaitu dilakukan dengan penanaman moral dan etika seperti kesabaran, keberanian, menepati janji, welas asih ingga kehormatan diri, serta menjelaskan efek dan manfaatnya dalam kehidupan masyarakat, disamping menjauhkan mereka dalam kehidupan masyarakat dari perbuatan tercela yang dapat menghancurkan kehidupan. Menurut al-Qahtany da'l yang menghendaki al-maw'izat al-hasanah yang tepat sasaran harus memerhatikan lima hal, sebagai berikut

- a. Memerhatikan dengan seksama jenis kemungkaran yang berkembang sesuai dengan konteks waktu dan tempat.
- Mengukur skala prioritas kemungkaran yang mesti lebih dahulu ditangani sesuai derajat kerusakannya di Masyarakat.
- c. Memikirkan efek yang ditimbulkan lebih jauh oleh kemungkaran ini dari segi psikis, social, kesehatan, hingga finansial.

- d. Menghadirkan argumentasi agama terkait dengan efek kemungkaran tersebut, bisa dari ayat al-quran, hadis, perkataan sahabat dan nasihat ulama.
- e. Nasihat-nasihat ini dapat didokumentasikan dalam bentuk tulisan bertema yang mengupas bahaya sautu kemungkaran serta memotivasi mereka untuk bertaubat.

Metode dakwah berbentuk nasihat ini ditemukan dalam al-quran dengan memaknai kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendakinya, seperti nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya.

3. Metode al-Mujadalah

Al-Mujadalah terambil dari kata jadalah yang bermakna diskusi atau perdebatan. Kata jadal (diskusi) terulang sebanyak 29 kali dalam al-quran. Dari kata-kata itu, yang menunjuk kepada arti diskusi mempunyai tiga obyek, yaitu: membantah karena; pertama, menyembunyikan kebenaran. Kedua, mempunyai ilmu atau ahli kitab, dan ketiga kepentingan pribadi di dunia.

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang sudah ada. Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah dengan orang-orang yang memiliki daya intelektualitas dan cara berpikir yang maju. Seperti digunakan untuk berdakwah dengan ahli kitab. Oleh karena itu al-

quran juga memberi perhatian khusus tentang berdakwah dengan ahli kitab karena mereka memang telah dibekali pemahaman keagamaan dari utusan terdahulu. Alquran juga melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan jalan yang baik. Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa ada tiga tahapan metode berdakwah yaitu.

- 1) Metode dengan tangan ("bilyadi), tangan di sini bisa dipahami secara tektual terkait dengan bentuk kemungkaran yang dihadapi, tetapi juga tangan bisa dipahami dengan kekuasaan atau power, dan metode dengan kekuasaan sangat efektif bila dilakukan oleh penguasa berjiwa dakwah.
- 2) Metode dengan lisan (billisan), maksudnya dengan kata-kata yang lemah lembut yang dapat dipahami oleh mad'u, bukan dengan kata-kata yang keras dan menyakitkan hati.
- 3) Metode dakwah dengan hati (bilqalb), maksudnya dalam hati teap ikhlas berdakwah, apabila suatu saat mad'u atau objek dakwah menolak pesan yang disampaikan, mencemoh, mengejek atau bahkan memusuhi, maka hati da'i tetap sabar, tidak boleh membalasnya dengan kebencian, tetapi sebaliknya tetap mencintai objek dan dengan ikhlas hati da'I hendaknya mendoakan objek supaya mendapatkan hidayah dari Allah.

Dan yang lebih utama lagi adalah dengan metode uswatun hasanah, dengan memberi contoh yang baik dalam segala hal. Keberhasilan dakwah Rasulullah, banyak ditentukan oleh akhlak beliau yang sangat mulia yang dibuktikan dalam

realitas kehidupan sehari-hari masyarakat. Seorang mubaligh harus menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. ²⁷

3. Fungsi Radio Bagi Penguatan Dakwah

Radio memainkan peran yang cukup menentukan dalam dunia informasi sejak Dane tahun 1802 menyatakan bahwa pesan dapat dikirim lewat kawat beraliran listrik dalam jarak pendek. Berbagai percobaan berikutnya terus dilakukan hingga sekarang, seperti yang yang dikenal dengan stereo digital. Kini medium radio bahkan sudah memulai siarannya secara terus menerus dalam waktu 24 jam setiap hari. Setiap saat mereka menyajikan informasi segar dan actual baik dalam bentuk hiburan maupun program pendidikan tanpa ada hambatan komunikasi yang cukup berarti bagi penerimanya.

Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, kalaupun ada lambing-lambang nir-verbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, misalnya tanda watu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik. Keuntungan radio siaran bagi komunikan ialah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil menegemudikan mobil.

²⁷ Dr. Abdul Pilor, M.Ag, Komunikasi dan Dakwah Islam, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), h. 28-35

Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama terpaan radio ke khalayak dan stimulasi yang dikoneksikan kepadanya oleh khalayak. Secara psiologis, suara adalah sensasi yang terpersepsikan ke dalam kemasan auditif. Suara memiliki komponens visual yang bisa menciptakan gambar dalam benak pendengar. Berbicara tentang radio berarti berbicara tentang semua orang, sebab radio adalah media suara yang merakyat. Secara teknologis dan sosiologis, radio dengan suara sebagai modal utamanya memiliki sejumlah kelebihan dan sekaligus kelemahan. Adapun kelebihan radio yaitu, sarana tercepat penyebar informasi dan hiburan, dapat diterima di daerah yang belum memiliki sambungan listrik, produksi siarannya singkat dan berbiaya murah, merakyat, buta huruf bukan kendala, harga pesawat murah, mudah dibawa kemana saja. Sementara kelemahan radio yaitu, hanya bunyi tidak ada visualisasi yang tampak nyata, tergantung pada koneksi dan stabilitas udara di suatu lokasi, tidak bisa mengirim pesan dan informasi secara mendetil, terdengar selintas, sulit dimengerti, dan tidak bisa diulangi, hanya bisa didengar dan tidak bisa STAKAAN DANP didokumentasikan.

Sebagai medium komunikasi yang makin diperlukan oleh masyarakat yang aktif bekerja, radio memiliki tiga kekuatan. Pertama, mobilitas tingg; radio bisa membawa pendengarnya kemana-mana sambil tetap sibuk bekerja di suatu lokasi. Kedua, realitas; radio menggiring pendengar ke dalam kenyataan dengan suara-suara actual dan bunyi dari fakta yang terekam dan disiarkan. Ketiga, kesegeraan; radio menyajikan informasi dan petunjuk yang dibutuhkan pendengar secara cepat, bahkan

secara langsung pada saat kejadian. Pendengar bisa berinteraksi dengan penyiar secara mudah melalui fasilitas telepon.

Jika dilihat dari karakteristik serta kekuatan yang dimiliki radio, tentunya tidak salah lagi jika kita memanfaatkan media radio ini dalam dunia pendidikan. Dengan adanya radio pembelajaran akan lebih menyenangkan. Anak-anak dapat menikmati kembali cerita atau dongeng melalui radio yang dengan karakteristiknya hanya didengar melalui suara akan mampu membangkitkan daya imajinasi anak itu sendiri. Selain itu, radio masih dipandang oleh para pemilik opini sebagai saluran yang mempunyai pendengar efektif. Artinya baik guru yang menyampaikan materi pembelajaran maupun siswa sebagai audiens bisa saling bertikar pendapat tentang materi pelajaran yang disampaikan. Radio juga menjungjung tinggi perbedaan karakteristik pendengarnya. Tidak selamanya siaran melalui media radio terkesan formal. Melalui cerita-cerita akan menjadi daya tarik tersendiri. Pendengar senang mendengarkannya, pesan yang disampaikan pun tersampaikan dengan baik.

Adanya media radio pendidikan, merupakan perkembangan baru yang memberi nuansa positif dalam penyebarluasan informasi pendidikan. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang program pendidikan akan meningkatkan kemauan masyarakat untuk terlibat dalam mensukseskan program-program pendidikan yang dicanangkan pemerintah. Secara sederhana dapat kita sadari bahwa program siaran

pendidikan dari media radio akan memberi pembelajaran kepada masyarakat pendengar yang akirnya akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat.²⁸

C. Tinjauan Tentang Radio

1. Sejarah Radio

Radio awalnya dianggap remeh dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebh banyak digunakan oleh militer untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Peran radio dalam menyampaikan informasi mulai diakui pada tahun 1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini. Pesawat radio yang pertama kali diciptakan memiliki bentuk yang besar dan tidak menarik serta sulit digunakan karena menggunakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar.

Tahun 1962, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada di rumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua konsep untuk untuk mencari sinyal, antena dan penampilannya yang lebih baik menyerupai peralatan furnitur.

Dr. Abdul Pilor M.Ag, Komunikasi dan Dakwah Islam, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), h. 121-123

Stasiun radio pertama muncul ketika seorang ahli teki bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS, pada tahun 1920 secara iseng-iseng sebagai bagian dari hobi Membangun sebuah pemancar di garasi rumahnya. Conrad menyiarkan lagu-lagu, mengumumkan hasil pertandingan dan menyiarkan instrumen musik yang dimainkan oleh anaknya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad berhasil mendapatkan pendengar yang banyak seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat radio ketika itu. Stasiun radio yang dibangun Conrad itu kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara hingga saat ini menjadikannya sebagai stasiun radio tertua di Amerika dan munkin dunia.

Pertengahan tahun 1930-an, Edwin Howard Amstrong, berhasil menemukan radio yang menggunaan frekuensi mudulasi (FM). Radio Amstrong berbeda dengan radio yang banyak dipasaran yang menggunakan frekuensi AM (Amplitudo Mudulasi) Radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus jernih dan bebas dari gangguan siaran.29 STAKAAN DANPE

2. Pengertian Radio

Radio merupakan teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombag ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti

²⁹ Morissan, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: kencana 2008)h. 7-8

tidak tahu lagu apa yang disajikan, berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.³²

D. Penyiar

1. Pengertian Penyiar/ Announcer

Dalam bahasa Inggris penyiar disebut announcer. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, penyiar adalah orang yang menyiarkan atau menyeru pada radio. Selain melakukan siaran, penyiar juga disebut DJ (Disk Jockey) yakni perangkai lagu, karena ia menyajikan lagu-lagu dan "bersuara" sebagai "lirik" atau perangkai antar lagu. Sura dan pembicaraan penyiar jika pas dengan lagu yang diputar akan menambah kenikmatan pendengar dalam mendengarkan lagu. 33

Dalam menyampaikan siarannya, penyiar harus menggunakan bahasa mudah dipahami dan familiar. Selain itu, penyiar juga diharapkan memiliki kesederhanaan menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetap jaga dalam penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam upaya mengkomunikasikannya. Kesederhanaan seringkali menunjukkan keaslian dan kemiripan sikap.³⁴

Ketika siaran penyiar harus menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komunikatif, mudah dimengerti, langsung ke pokok masalah dan tidak

³² Asep Syamsul M.Ramli, Broadcast Journalism (Cet. I; Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2004) h.22
³³ Irawanti Said, fungsi sosial siaran radio (cet: Pertama, Alauddin Press, 2012), h.140

³⁴ Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),h.19

berbelit-belit atau bertele-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti oleh pendengar.

2. Karakteristik Penyiar

Menjadi seorang penyiar radio di masa sekarang ini paling tidak dapat memenuhi 4 MAKASSAR POL kriteria, yaitu:

a. DJ As Sales Person

Penyiar mempunyai peranan untuk membuat pendengar tertarik, antusias, dan ingin kembali mendengarkan lagu-lagu yang diputar. Selain harus membuat pendengar berminat untuk lagu penyiar juga mendengarkan spot iklan yang diputar, mengikuti pesan-pesan di dalam spot iklan tersebut dengan rasa ingin tahu bahkan mempercayai semua pesan-pesan yang disampaikan. Penyiar adalah sales person yang mampu mengemas seluruh komponen barang dagangannya yang berupa lagu, iklan dan informasi.

b. Penyiar sebagai sahabat pendengar

Televisi biasanya diletakkan di suatu ruang yang cukup lega agar dapat ditonton secara bersama-sama, berbeda dengan radio yang memiliki sifat lebih pribadi dan lebih intim. Pakar komunikasi bahkan mengatakan "Radio is a portable friend", sahabat yang bisa dibawa kemana-mana bahkan di tempat pribadi sekalipun ke tempat tidur ataupun kamar mandi. Karena sifat radio yang pribadi itulah maka seorang penyiar harus berusaha menjadi sahabat yang baik bagi pendengarnya. Sebagai sahabat yang punya derajat yang setara, pendengar biasanya tidak suka penyiar yang terlalu monoton, kasar, sombong, suka melecehkan, merendahkan bahkan menghina pendengar. Jadi pendengar suka penyiar bisa dijadikan sahabat yang hangat, wajar dan tidak dibuat-buat.

c. Pendengar, orang kedua tunggal

Penyiar menyapa pendengarnya harus akrab, dilandasi suasana intim, sangat personal, direndahkan volumenya tetapi tetap memiliki power sehingga terdengar seperti sedang becakap-cakap dengan sahabatnya, dan menyapa pendengarnya dengan "anda" atau "kamu" bentuk kata ganti orang kedua tunggal dengan menggunakan idiom-idiom bahasa percakapan layaknya berbicara dengan temannya.

d. Personality lebih penting dari suara bagus

Bukan hanya karakteristik suara atau kemampuan vokal tapi juga karakteristik kepribadian bahwa menjadi seorang penyiar dituntut untuk lebih terbuka, lebih bisa familiar dengan orang-orang. Pada umumnya pendengar lebih tertarik pada apa yang dibicarakan penyiar dan bagaimana penyiar itu menyampaikannya daripada bagus tidaknya suara penyiar tersebut, seorang penyiar adalah salah satu sumber kepercayaan dan sumber informasi bagi pendengar, sehingga penyiar harus jujur dalam menyampaikan informasi, jika informasi belum pasti jangan disampaikan karena akan mericuhkan pendengar jika informasi yang disampaikan ternyata tidak benar, selain itu penyiar juga harus hangat, bersahabat, berpengetahuan luas serta kritis, sehingga informasi yang diberikan bermutu dan dapat dipercaya.

Berdasarkan karakteristik penyiar yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penyiar memiliki peranan yang sangat penting karena penyiar adalah ujung tombak radio artinya penyiar menjadi tolak ukur berhasil tidaknya sebuah radio dalam melakukan siaran. Oleh karena itu penyiar harus memiliki karakter atau gaya siaran tersendiri agar dapat membuat pendengar tertarik mendengarkan siarannya. Karena pada umumnya pendengar lebih tertari pada apa yang dibicarakan penyiar dan cara penyiar dalam menyampaikan siarannya dibandingkan suara penyiar itu sendiri.

³⁵Adnan, "Karakteristik Penyiar". https://adnanholic.blogspot.co.id/2013/7 /karakteristik-penyiar.html? m =1, (14 Oktober 2020)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, manusia serta alat penelitian jenis ini juga mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses daripada hasil, membatasi study dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

³⁶ Lexi J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. 25; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 8-13.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor PT Radio Insania Sulawesi Selatan yang berlokasi di jl. Sultan Alauddin no. 259 Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan. Satu bulan untuk penelitian dan satu bulan untuk penyusunan skripsi.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah strategi komunikasi yang dilakukan penyiar penyiar radio Insania FM Makassar dalam program Indonesiana yang tayang setiak hari Senin sampai Jumat yaitu penyiar menyampaikan materi siaran ke pendengar dalam bentuk yang bervariasi dan berbeda setiap harinya agar pendengar tidak bosan dan lebih tertarik lagi dengan siarannya.

2. Deskripsi Fokus

Untuk menghindari kesalahpahaman atau penafsiran dalam memberi interpretasi dalam penelitian ini penulis memberi deskripsi fokus sebagai berikut:

Strategi komunikasi adalah suatu rencana untuk mencapai hasil yang maksimal sehingga tercipta komunikasi yang efektif dari penyiar ke pendengar melalui program-program tentang budaya, social dan problematika di Indonesia.

Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian terhadap rencana yang dilakukan oleh penyiar radio Insania FM Makassar sebelum melakukan siaran, khususnya dalam program Indonesiana. Dalam hal ini, ada dua penyiar utama yang akan dimintai tanggapan dan keterangannya selama menjadi penyiar dan tanggapan dari pendengarnya.

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mendengarkan program Indonesiana, melakukan wawancara terhadap penyiar utama program Indonesiana dan terakhir melakukan wawancara terhadap pendengar radio Insania FM Makassar, khususnya yang mendengarkan dalam program Indonesiana.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara lansung dari tangan pertama. Adapun yang mnjadi subjek penelitian ini adalah penyiar dan pendengar.

E. Teknik Pengumpulan Data

 Riset perpustakaan, pengumpulan data dengan membaca literatur baik dari buku, majalah, surat kabar dan lain sebagainya yang menyangkut masalah penelitian. Hal ini tentunya untuk dijadikan landasan teori sekaligus mempermudah penelitian.

- 2. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. 37 Teknik observasi yang akan dilakukan adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang melibatkan peneliti berada di lapangan yang menjadi sasaran penelitian untuk mengamati objek penelitian. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang menggunakan media tanpa harus berada di lapangan.
- 3. Wawancara, teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab kepada orang yang dapat memberikan keterangan diantaranya penyiar dan pendengar.
- 4. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis.
 Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data yang menunjang penelitian tentang strategi komunikasi penyiar radio pada Insania FM Makassar.

KAANDA

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yang dimaksud adalah alat yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data termasuk peneliti. Dalam hal ini alat yang dipakai antara lain alat perekam untuk wawancara langsung, kamera dan personal computer(PC).

³⁷ Hadari Nawawi, dan Martini hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial (Yogyakarta: UGM Press, 1995), h. 100.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih terarah, maka digunakan teknik analisis data. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Metode ini digunakan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh, agar memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain, hasil penelitian di lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk mengumpulkan data mana yang dapat digunakan.

b. Induksi Data

Model induktif atau induksi, maka data diolah dan dianalisa secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif sesuai dengan hasil wawancara/masukan data hasil semua narasumber dan observasi langsung ke lapangan untuk menjawab masalah penelitian. Hal ini agar memudahkan dalam memberi

³⁸ Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 66

gambaran tentang persoalan yang sedang diteliti. Kemudian setelah data diolah selanjutnya peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan pendekatan argumentative dan teknik analisis tema. Analisis ini berangkat dari studi tentang proses dan isi komunikasi yang merupakan perspektif dasar dari studi-studi ilmu social guna verifikasi (pemeriksaan tentang kebenaran suatu teks).

c. Deduksi Data

Untuk model deduktif dan deduksi, dimana teori masih menjadi alat penelitian sejak memilih dan menemukan masalah, membangun hipotesis maupun melakukan pengamatan di lapangan sampai dengan menguji data. Modelpenggunaan teori inilah yang biasa dilakukan pada penelitian deskriptif kualitatif.⁴⁰

d. Campuran (Deduktif dan Induktif)

Dalam berpikir secara induktif dan deduktif ini, merupakan dua hal yang berbeda dan masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri. Di sini akan digunakan kombinasi anttara berpikir induktif dan deduktif dalam penelitian Strategi Komunikasi Penyiar Insania FM Makassar Dalam Program Indonesiana.

e. Penyajian Data

³⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Cet. Ke-XII; Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 19202) h.11

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.8-13

Penyajian Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami

f. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiaran akhir penelitiankualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohannya.

OTAKAAN DAN PENER

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umun Lokasi Penelitian

Insania FM Makassar adalah stasiun radio berjaringan di Indonesia dengan tagline "jaringan radio kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan". Hadir di beberapa kota di Indonesia, yaitu, di Ternate, Palu. Aceh, Taliwang, Gorontalo, Sorong, Mataram, dan Sumbawa guna mencerahkan pendidikan generasi muda, melestarikan kebudayaan nusantara dan mengajak peduli kemanusiaan dan tanggap bencana.

Radio Insania Makassar mulai beroperasi sesuai izin penyiaran pada tanggal 11
Februari 2019 dengan format radio ilmu pengetahuan dan teknologi.

Radio Insania Makassar merupakan salah satu stasiun radio komersial yang ada di kota Makassar yang menghadirkan 60 persen program pendidikan dan budaya yang disajikan dalam berbagai format. Mulai dari siaran music tradisional hingga dialog interaktif. Sementara siaran berita menempati porsi terbesar kedua yaitu sebanyak 20 persen. Untuk siaran keagamaan dikemas dalam bentuk ceramah, dialog, kuliah radio, music reigi dan sejenisnya. Sedangkan siaran hiburan disajikan dalam bentuk penyajian musik dan lebih diutamakan music Indonesia dan lebih berfokus pada musik-musik tradisional dan kultur sebagai penunjang siaran kebudayaan, musik pop Indonesia/mancanegara dan musik positif.

Untuk mendukung operasional Radio sebagai lembaga penyiaran swasta yang beroperasi secara komersial, Radio Insania Makassar juga menyiarkan iklan dengan porsi yang proporsional yaitu mencapai 10 persen. Porsi ini juga tentunya akan berlangsung fluktuatif seiring besarnya minat para pengiklan untuk mau bekerjsama dengan Radio.

Pendengar Radio Insnia Makassar dari sisi usia lebih difokuskan pada usia produktif dengan presentasi mencapai 64 persen dengan format utama pada kelompok usia 15 sampai 49 tahun dan pendengar di atas usia 50 tahun mencapai 25 persen. Pemilihan segmen ini dengan asumsi bahwa kelompok usia ini merupakan masyarakat dengan pemikiran matang dalam pembenahan etika, dengan target utama generasi muda, mahasiswa, wirausaha dan keluarga dari semua tingkat ekonomi.

Radio Insania Makassar mempunyai visi yaitu, menjadi radio yang unggul dan terdepan dalam kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan. Semntara misi Radio Insania adalah mengimplementasikan menejemen radio secara efektif dan efisien, mengembangkan program-program siaran yang edikatif, humanis dan kultural, meningkatkan mutu program siaran berbasis riset, partisipasi public dan kearifan lokal.

Radio Insania Makassar dapat di dengar di frekuensi 100,8 FM dengan nama udara Insania FM Makassar dan sapaan buat pendengar yaiu "sahabat insania". Radio Insania Makassar terletak di Jl. Sultan Alauddin No.259, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan.

Adapun program Radio Insania Makassar yaitu:

- Percikan Iman yang hadir setiap hari mulai pukul 05.00-06.00 WITA dengan konten kajian siraman rohani yang dikemas dalam mozaik program keimanan bersama narasumber pelihan dengan pilihan tema bahasan secara tematik.
- 2. Program Insania In The Morning yang hadir setiap hari Senin-Jumat pukul 06.00-10.00 WITA dengan konten program informasi terkini dari kota hingga mancanegara (hardnews, light news, entertainment news) bersama penyiar yang friendly dan menghibur.
- Program Inspirasi Siang yang hadir setiap hari Senin-Jumat pukul 10.00-14.00 dengan konten program pembahasan seputar keluarga, psikologi, kesehatan, pendidikan, keuangan, bisnis, parenting dan gaya hidup bersama narasumber yang kompeten.
- 4. Program Indonesiana yang hadir setiap hari Senin-Jumat pukul 14.00-16.00 dengan konten program pembahasan actual yang melibatkan semua pihak akan kepedulian dan kepentingan atas pemajuan social, budaya, lingkungan dan problematika masyarakat Indonesia.
- Program Afterday yang hadir setiap hari Senin-Jumat pukul 16.00-20.00 dengan mengahdirkan informasi ringan yang up-to-date.

 Program Insania Malam yang hadir setiap hari Senin-Jumat pukul 20.00-24.00 dengan menghadirkan lagu-lagu hits dan obrolan penyiar yang ringan tapi tetap mengangkat topic-topik yang sedang hangat diperbincangkan.

Selain ke enam program tersebut Radio Insania Makasar juga punya programprogram spesial diantaranya:

- 1. Yuk Belajar di Radio, hadir setiap hari Senin-Jumat, mulai pukul 09.00-10.00, program ini mengajak pendengar remaja (pelajar tingkat SLTP/SMU dan sederajat) meningkatkan pengetahuan bersama tenaga pendidik secara interaktif. Program ini merupakan kerjasama insania fm radio network bersama David Beckham Foundation, UNICEF Papua Barat, UNIMUDA SORONG dan didukung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sorong dan Dinas Pendidikan Kota Sorong.
- The Power Islamie Enterpreneurship, hadir setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 11.00, program ini merupakan radio talk bersama Universitas Muhammadiyah se-Indonesia yang membahas seputar denua pendidikan, keuangan, keluarga, sosial dan budaya.
- Insania Peduli Kemanusiaan, hadir setiap hari jumat pukul 08.00-09.00
 WITA, merupakan program yang fokus mengangkat problematia masyarakat serta sosialisasi di bidang sosial dan kebencanaan.
- Otolive yaitu program yang berisi informasi profil club mobil, modifikasi, event, review dan berbagai berita baru perkembangan otomotif di Indonesia.

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Konten Program Indonesiana di Radio Insania Makassar

Konten program indonesiana di Radio Insania Makassar meliputi konten budaya, news, hiburan, dialog dan interarktif/obrolan. Dengan deskripsi siaran yaitu pembahasan aktual yang melibatkan semua pihak yang memiliki kepedulian dan kepentingan atas pemajuan social, budaya, lingkungan dan problematika masyarakat di wilayah Timur Indonesia ataupun wilayah Indonesia lainnya. Mengulas berbagai hal tentang Indonesia baik adat, seni, budaya, wisata, dan kuliner suatu daerah yang ada di Indonesia. Memberikan ruang kepada mitra kerja berkomunikasi dengan masyarakat dalam konteks sosialisasi program. Misalnya, layanan kesehatan pemkot melalui jaminan kesehatan atau tema budaya setempat seperti tradisi perayaan bulan purnama suku Kaili di Sulawesi Tengah setiap bulan Agustus.

Selain itu dalam program Indonesiana juga membahas tentang berita-berita lokal di Makassar yang sedang hangat diperbincangkan. Dalam membawakan konten Indonesiana ini penyiar memutarkan lagu-lagi etnik dan musik tradisional Indonesia sebagai selingan.

2. Strategi Komunikasi Dakwah Penyiar Radio Insania Makasar Dalam Program Indonesiana

Analisis SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (weaknes), peluang (opportunities) dan ancaman (threats).

a. Kekuatan dan Kelemahan

Adapun kekuatan dari radio insania Makassar adalah manajemen memiliki visi dan misi yang kuat, secara berkesinambungan melakukan penyegaran dan regenerasi di bidang sumber daya manusia (SDM), memiliki tenaga inti yang andal, memiliki fasilitas lokasi kantor dan studio yang memadai dan target audiens yang jelas dan potensial.

Sementara kelemahannya yaitu, target audiens yang tetap dan program terarah pada aspek-aspek utama.

Andre M Sastro selaku station manajer radio insania mengatakan bahwa:

"Kekuatan radio insania yaitu manajemen yang memiliki visi dan misi yang kuat, jelas dan terarah yaitu menjadi radio yang unggul dan terdepan dalam kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan. Secara berkesinambungan melakukan penyegaran dan regenerasi di bidang sumber daya manusia (SDM), memiliki fasilitas dan lokasi studio yang memadai dan memiliki tenaga inti yang andal. Sementara kekurangannya yaitu target audiens yang tetap, dan program terarah pada aspek-aspek utama," 41

Kekuatan yang dimiliki radio insania Makassar yaitu memiliki visi dan misi yang kuat, jelas dan terarah yang unggul dan terdepan dalam kemanusiaa, pendidikan dan kebudayaan, secara berkesinambungan melakukan penyegaran dan regenerasi di bidang sumber daya manusia (SDM), memiliki fasilitas yang memadai karena

⁴¹ Andre M Sastro, (40 Tahun) Station Manajer Radio Insania, (21 Juni 2021)

fasilitas siaran yang digunakan di radio insania Makassar sudah berstandar penyiaran internasional dan lokasi studio yang strategis yang terletak di kompleks Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu radio insania Makassar juga memiliki tenaga inti yang andal seperti penyiar professional yang sudah memilik banyak pengetahuan dan wawasan di bidang penyiaran.

Adapun yang menjadi kelemahan yaitu target audiens tetap, artinya target pendengar radio insania tetap yaitu pendengar utama usia 15 sampai 49 tahun, sehingga konten yang disiarkan pun monotn pada konten-konten yang hanya dapat didengar oleh pendengar yang berusia 15-49 tahun. Program siaran yang sudah terarah dan diatur pada aspek-aspek utama yaitu di bidang kemanusiaan, pendidikan dan kebudayaan.

b. Peluang dan Ancaman

Adapun yang menjadi peluang radio insania yaitu program lebih terarah, calon pengiklan yang belum tergarap masih memadai, target market yang jelas sesuai visi dan misi perusahaan. Sementara yang menjadi ancaman yaitu, media cetak lokal, lembaga penyiaran public (RRI) yang ikut berperan secara komersil merebut pasar iklan radio siaran swasta.

Station Manajer radio insania Andre M Sastro mengatakan bahwa:

"Peluang yang dimiliki oleh radio insania Makassar adalah memiliki program yang terarah pada segmen tertentu seperti dalam program Indonesiana yang programnya sudah diatur khusus membahas berita-berita lokal dan budaya,

peluang kedua yaitu calon pengiklan belum tergarap masih memadai dan target market yang jelas sesuai visi dan misi perusahaan dan yang menjadi ancaman adalah media cetak lokal seperti koran fajar dan lembaga penyiaran publik (RRI) yang ikut berperan secara komersil merebut pasar iklan di radio siaran swasta,"

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa peluang yang dimiliki radio insania Makassar memiliki program yang terarah, calon pengiklan yang belum tergarap masih memadai artinya radio padaa umumnya mengejar iklan produk dan radio insania Makassar membidik iklan lokal seperti kerjasama humas pemerintah provinsi/kabupaten, kantor dinas pemerintah dan juga produk UMKM lokal dan target pasar yang jelas. Sementara yang menjadi ancaman yaitu adanya media cetak lokal seperti yang ada di kota Makassar yaitu koran fajar dan tribun timur selain itu lembaga penyiaran public dalam hal ini adalah RRI yang ikut berperan secara komersil merebut pasar iklan radio siaran swasta.

Adapun strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh penyiar radio insania Makassar dalam program Indonesiana dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi yaitu:

a. Qaulan Sadida (berkata jujur)

Kejujuran merupakan perilaku yang sangat mulia. Oleh karena itu, semua agama pasti mengajarkan umatnya untuk selalu berbuat jujur dalam setiap perkataan maupun perkataan. Jujur berarti berkata yang benar dan sesuai antara lisan maupun hati kita.

⁴² Andre M Sastro, (40 Tahun) Station Manajer Radio Insania, (21 Juni 2021)

yang hoax atau informasi yang belum jelas kebenarannya dan sebelum menyiarkan sebuah informasi atau berita, terlebih dahulu penyiar mencari tahu apakah berita tersebut benar-benar terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penyiar di radio insania juga dituntut untuk selalu memberikan informasi yang sesuai fakta kepada pendengar dan sangat menghindari menyiarkan informasi hoax atau informasi yang belum jelas benar atau salah.

b. Qaulan Ma'rufa (Menggunakan bahasa yang baik dan saritun)

Sebagai seorang muslim, ketika berbicara dengan orang lain juga harus memperhatikan etikanya, jangan sampai saat berbicara membuat orang lain tersinggung, sakit hati atau bahkaan sampai terjadi perkelahian.

Hubungan manusia dengan manusia tidak akan lepas dari yang namanya komunikasi verbal atau berbicara satu dengan yang lainnya. Karena itu merupakan satu bentuk kebutuhan saat berinteraksi dengan sesame manusia. Selain itu komunikasi juga digunakan untuk bertukar informasi.

Begitupun dalam dunia penyiaran baik penyiaran televise ataupun penyiaran radio tidak terlepas dari komunikasi. Penyiar berkomunikasi dengan pendengar ataupun dengan narasumber yang diundang ke studio. Dalam menyiarkan sebuah informasi seorang penyiar harus menggunakan bahasa yang baik dan santun untuk membuat pendengar nyaman mendengarkannya.

Seperti yang dikatakan oleh Zulfahmi Johar, S.Sos selaku kepala di radio insania Makassar bahwa:

"Di radio insania ini kami menekankan kepada setiap penyiar untuk menggunakan bahasa yang baik dan santun saat sedang menyiar, baik itu sedang siaran sendiri, siaran berdua, saat ada narasumber ataupun sedang berinteraksi dengan pendengar melelui telepon, dan saya rasa semua radio juga menekankan ha ini ke penyiarnya karena penyiar merupakan ujung tombak sebuah radio, keberhasilan sebuah radio ditentukan oleh penyiarnya maka dari itu kami selalu mengatakan ke penyiar untuk menjaga kesopanan bahasa mereka, dan kesantunan mereka dalam bertutur," 45

Seorang penyiar merupakan ujung tombak sebuah radio, artinya berhasil tidaknya sebuah radio dalam melakukan siaran ditentukan oleh kualitas penyiarnya, oleh karena itu seorang penyiar dituntut untuk selalu menggunakan bahasa yang sopan dan tutur kata yang santun ketika sedang membawakan siaran, ketika sedang ada dialog interaktif dengan narasumber ataupun ketika sedang berinteraksi dengan pendengar melalui sambungan telepon, pesan singkat dan juga media sosial chat whatsapp.

Menggunakan bahasa yang sopan dan tutur kata yang santun ini juga salah satu cara atau strategi supaya pendengar tertarik mendengarkan sebuah siaran radio. Karena seorang penyiar ketika sedang siaran, dirinya seolah-olah sedang berbicara dengan pendengar, seolah-olah jika pendengar itu ada di hadapannya. Dengann bahasa yang sopan dan tutur kata yang santun pendengar akan nyaman mendengarkan siaran yang sedang dibawakan oleh penyiar.

⁴⁵ Zulfahmi Johar, S.Sos (25 Tahun) Kepala Penyiar Radio Insania Makassar (22 Juni 2021)

Untuk mengevaluasi kinerja dan kualitas penyiar, maka setiap minggunya di radio insania Makassar diadakan rapat pekanan dan rapat bulanan secara rutin.

Arman, S.Sos selaku program direktur radio insania Makassar mengatakan bahwa:

"Setiap pekan kami biasanya mengadakan rapat pekanan tujuannya menyusun perencanaan program untuk satu pekan berikutnya,yang kami lakukan itu biasanya, membuat lis calon narasumber yang akan diundang dan mebuat konsep-konsep pertanyaan yang akan digali dari narasumber, selain rapat pekanan ada juga rapat bulanan untuk mengevaluasi kinerja tim selama satu bulan sebelumnya dan saling sharing kendala apa yang dialami oleh penyiar selama melakukan siaran". 46

Setiap pekan Program Direktur, Kepala Penyiar, Musik Direktur, dan para Penyiar Radio Insania Makassar mengadakan rapat untuk melakuan perencanaan konten program siaran selama satu minggu berikutnya dan juga membuat lis calon narasumber yang akan diundang, selain itu juga menyusun konsep pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Selain rapat setiap pekan juga diadakan rapat setiap bulan guna mengevaluasi kinerja penyiar dan dalam rapat pekanan ini juga penyiar bebas mengutarakan kendala dan keluhannya dalam bersiaran untuk nantinya ditindak lanjuti oleh program direktur dan kepala penyiar.

Salah seorang pendengar radio insania Makassar bernama Sarah mengatakan bahwa:

"saya suka dengar radio insania karean penyiarnya yang kedengaraan ramah dan bersahabat ketika membawakn siaran, caranya bicara benar-benar membuat kita

⁴⁶ Arman S.Sos (24 Tahun), Program direktur radio Insania Makassar, (22 Juni 2021)

seolah-olah sedang bicara dengan teman sendiri, caranya menyiar kayak menarik aja gitu menurut saya. Untuk program indonesiana sendiri, menurut saya cukup bagus karena di program ini banyak membahas budaya di nusantara juga menyiarkan berita-berita dalam negeri jadi lebih aktual,"

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa penyiar radio insania dalam membawakan siaran menggunakan bahasa yang sopan, mudah dipahami sehingga pendengar yang mendengarkannya seolah olah sedang bicara dengan teman sendiri karena memang pada dasarnya saat melakukan siaran penyiar memposisikan dirinya sebagai sahabat atau teman pendengar, artinya penyiar berbicara kepada banyak orang akan tetapi harus terdengar berbicara kepada satu orang, sehingga hal ini dapat membuat pendengar tertarik dan nyaman mendengarkan siarannya.

Yang membuat pendengar suka dengan program indonesiana yaitu kontennya yang lebih banyak membahas temaa budaya kemudian berita-berita lokal dalam negeri sehingga lebih aktual.

c. Qaulan Masyura (Menggunakan Bahasa Yang Mudah Dimengerti)

Dalam komunikasi menggunakan bahasa yang mudah dan ringan sehingga komunikan dapat mengerti maksud dari apa yang komunikator sampaikan.

Nurhikmah Rahmadhai Syam, S.I.Kom selaku penyiar program Indonesiana radio insania Makassar mengatakan bahwa:

"Dalam melakukan siaran, seorang penyiar memang harus menggunakan bahasa yang mudah dan ringan sehingga pendengar dapat mengerti dengan apaa yang

⁴⁷ Sarah, (38 Tahun) Pendengar Radio Insania Makassar, (25 Juni 2021)

disiarkan. Dan saya rasa semua radio juga menekankan hal ini kepada penyiarnya untuk menggunakan bahasa yang mudah dan ringan, apalagi di radio insania ini yang dari tagline nya mengakatan radio pendidikan, dengan demikian kita harus menggunakan bahasa yang semudah dan seringan mungkin,"48

Penggunaan bahasa yang sangat rigan dan mudah dipahami merupakan satu unsur yang harus dimiliki setiap penyiar, agar informasi yang di siarkan lebih mudah ditangkap oleh pendengar dengan latar belakang yang berbeda-beda.

d. Qaulan Balighan (Mengingatkan Dalam Kebaikan)

Agama islam mengajarkan bahwa manusia memiliki dua predikat, yaitu sebagai hamba Allah dan sebagai wakil Allah di muka bumi. Sebagai hamba Allah, manusia adalah makhluk kecil dan tidak memiliki kekuasaan oleh karena itu tugasnya hanya menyambah kepada-Nya, tetapi sebagai wakil Allah manusia diberi fungsi sangat besar, karena Allah Maha Besar. Maka manusia sebagai wakil-Nya di muka bumi memiliki tanggung jawab dan otoritas yang sangat besar.

Untuk mencapai kehidupan yang sesuai dengan perintah-Nya dan menjadikan manusia tetap berada pada jalan yang benar, Allah telah mengutus para Nabi dan Rasul sebagai pembimbing umatnya. Namun, seiring berjalannya waktu tinggal lah manusia yang semakin pandai seiring berkembangnya zaman dan teknologi. Sebagai manusia yang berakal dan beriman, islam mengajarkan kita untuk selalu saling mengingatkan dalam kebaikan.

⁴⁸ Aurhikmah Rahmadhani Syam, S.1.Kom (24 Tahun), Penyiar Program Indonesiana Radio Insania Makassar

Rini Nasir, S.I.Kom selaku salah satu penyiar di radio insania Makassar mengatakan bahwa:

"Di radio insania pengaturan pemutaran adzan sudah di atur secara otomatis setiap bulannya. Jadi kami sebagai penyiar sebelum mengatur daftar putar melihat terlebih dahulu jadwal adzan supaya kami bisa menyesuaikan daftar putar menjelang adzan, misalnya tima sampai sepuluh menit sebelum memasuki waktu adzan kami memutar lagu-lagu religi dan setelah adzan pun lima menit sebelum masuk ke konten berikutnya kami juga memutarkan satu hinggaa dua renungan atau ceramah singkat. Dengan adanya jeda adzan setiap kali memasuki waktu shalat kami sebagai penyiar juga punya waktu untuk melakukan shalat dan menurut saya dengan pemutaran adzan setiap kali masuk waktu shalat akan membuat orang yang mendengarkannya juga bergegas menunaikan ibadah shalat," 49

Salah satu yang membedakan radio insania dengaan radio lainnya, selain konten budayanya juga pemutaran adzan setiap kali masuk waktu shalat, berbeda dengan radio lain yang hanya memutarkan adzan saat waktu shalat magrib dan shalat subuh saja. Bukan hanya itu di radio insania, penyiar sangat memperhatikan jadwal adzan ini agar dapat menyesuaikan dengan daftar putar, misalnya lima sampai sepuluh menit sebelum memasuki waktu shalat penyiar akan memutarkan lagu-lagi religi begitupun setelah adzan penyiar akan memutarkan satu hingga dua renungan atau ceramah singkat sehingga penyiar punya waktu untuk menunaikan ibadah shalat.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Siaran Radio Insania Makassar

Factor yang menjadi pendukung siaran radio insania Makassar yaitu:

a. Wawasan penyiar

⁴⁹ Rini Nasir, S.I.Kom (25 Tahun) Penyiar Radio Insania Makassar (22 Juni 2021)

Wawasan penyiar menjadi faktor pendukung dalam proses penyiaran suatu program baik di radio maupun di dunia pertelevisian. Radio Insania FM Makassar juga sangat memperhatikan hal ini sehingga dalam proses perekrutan penyiar sangat mengedepanan untuk memilih penyiar yang berwawasan luas dan bertalenta dibidangnya.

Melihat dari latar belakang penyiar yang ada di Insania Fm Makassar di dominasi lulusan program studi komunikasi dan penyiaran islam juga studi ilmu komunikasi yang tentunya wawasan dan talenta yang dimiliki dari segi dunia penyiaran sangat luas

Penyiar yang ada di Radio Insania FM Makassar juga sudah berpengalaman di dunia penyiaran.

Penyiar dengan wawasan yang luas dapat mempengaruhi minat pendengar dalam mendengarkan siaran dan salah satu poin untuk menjadi seorang penyiar adalah berwawasan luas supaya ketika membawakan siaran tidak terkesan kaku dan mampu mengolah kata yang akan disampaikan ke pendengar.

Seperti yang dikatakan oleh Andre Sastro selaku Station Manejer Radio Insania Network bahwa:

"Jadi salah satu syarat untuk menjadi penyiar di radio Insania sendiri, sudah memiliki pengalam di dunia penyiaran miniamal satu tahun,

dengan demikian si calon penyiar ini tentu memiliki wawasan yang cukup dan mampu bekerjsama dalam tim,"50

Dalam perekrutan penyiar di radio Insania, khususnya di Radio Insania Makassar mengutamakan calon penyiar yang sudah memiliki pengalaman di dunia penyiaran minimal satu tahun sehingga calon penyiar sudah memiliki wawasan dan pengalaman di dunia penyiaran sehingga mampu membawakan siaran dengan baik dan siarannya diminati oleh pendengar, dan juga calon penyiar harus mampu bekerjasama dalam tim karena dalam dunia penyiaran radio sangat dibutuhkan kekompakan dan kerjsama tim.

b. Materi siaran

Materi siaran menjadi faktor pendukung, setiap program siaran yang akan di siarkan sudah disiapkan. Materi yang disiapkan ini biasanya berupa pokok bahasan yang paling penting sehingga penyiar hanya butuh mengembangakan dengan mengola materi tersebut menjadi sebuah pembahasan yang kompleks. Biasanya penyiar mencari referensi di internet untuk menambah pembahasan yang terkait dengan pokok pembahasan yang ada sehingga informasi yang akan disiarkan lebih menarik kemudian menginformasikannya kepada pendengar dengan gaya siaran masing-masing penyiar.

⁵⁰ Andre M Sastro, (40 Tahun) Station Manajer Radio Insania, (21 Juni 2021)

Zulfahmi Johar selaku kepala penyiar Radio Insania Makassar mengatakan bahwa:

"Di Radio Insania, Materi Siaran sudah ditentukan, misalnya dalam Program Indonesiana sudah ditentukan Materi siarannya seputar isu-isu terkini yang ada di dalam negeri, kemudian juga budaya, dan problematika yang ada di Indonesia khususnya di Indonesia Timur, jadi sebelum siaran itu penyiar harus memang mempersiapkan materi siaran yang berkaitan dengan isu-isu terkini dalam negeri kemudian penyiar melaporkannya kepada kepala penyiar terkait materi siaran yang akan dibawakan."

Di Radio Insania Makassar, Materi siaran sudah ditentukan oleh pihak radio salah satu contohnya materi siaran program Indonesiana yang berkaitan dengan isu-isu terkini dalam negeri, budaya masyarakat Indonesia juga problematika yang ada di Indonesia khususnya di Indonesia Timur. Sebelum melakukan siaran penyiar harus mencari materi siaran terkait hal tersebut kemudian mengembangkannya sesuai dengan ide dan gagasan mereka. Setelah itu melaporkannya kepada kepala penyiar terkait materi siaran yang akan dibawakan.

c. Narasumber

Narasumber yang cukup kompeten dan mumpuni menjadi faktor pendukung karena pihak radio Insania Makassar selalu menghadirkan narasumber yang berkompeten di bidangnya masing-masing contohnya menghadirkan narasumber dengan latar belakang pendidikan psikologi dalam

⁵¹ Zulfahmi Johar, S.Sos (25 Tahun) Kepala Penyiar Radio Insania Makassar (22 Juni 2021)

program yang membahas tentang psikologi dan juga di tengah pandemi seperti ini Radio Insania menghadirkan Narasumber dari latar belakang pendidikan yang berorientasi pada ilmu kesehatan seperti kepala dinas kesehatan kota Makaaasr untuk mengedukasi pendengar terkait dengan pandemi agar mereka tidak mudah termakan oleh isu-isu yang belum jelas kebenarannya.

Narasumber menjadi salah satu faktor pendukung, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Arman selaku program direktur radio insania Makassar, bahwa:

"Konsep siaran dari radio insania ini hampir sama dengan radio el shinta yang mengedepankan dialog interaktif. Sehingga sebisa mungkin pihak radio menghadirkan narasumber setiap harinya dan narasumber yang dihadirkan juga bukan sembarang narasumber, contoh narasumber yang pernah kami undang adalah plt kepala dinas kesehatan kota Makassar untuk mengedukasi pendengar terkait pandemic covid 19, agar mereka tidak gampang percaya oleh isu-isu yang belum jelas kebenarannya" 52

Pihak radio seialu berusaha sebisa mungkin untuk menghadirkan narasumber setiap harinya demi mewujudkan radio insania menjadi radio yang berkonsep dialog interaktif, maksudnya adalah siaran radio Insania mengedepankan dialog interaktif dalam menjalankan siarannya oleh narasumber menjadi salah satu faktor pendukung siaran, dan juga narasumber yang dihadirkan tentunya bukan sembarang narasumber, karena pihak radio mengedepankan kualitas dari narasumber itu sendiri sehingga apa yang

⁵² Arman S.Sos (24 Tahun), Program direktur radio Insania Makassar, (22 Juni 2021)

disampaikan narasumber nantinya benar-benar mengedukasi pendengar.

Misalnya plt kepala dinas kesehatan kota Makassar untuk mengedukasi pendengar terkit pandemic covid 19.

Adapun Factor yang menjadi penghambat siaran radio insania Makassar yaitu:

a. Ketersediaan Narasumber AS MUHAM

Ketersediaan Narasumber ini menjadi faktor penghambat karena selama pandemi yang sudah lebih dari satu tahun ini membuat pihak radio kesulitan dalam menghadirkan narasumber di studio dan jika dilakukan dengan interaktif via telepon terkadang tidak efektif karena gangguan jaringan.

Ketersediaan Narasumber menjadi faktor penghambat, hal ini seperti yang dikatakan oleh Erlangga selaku penyiar radio insania Makassar, bahwa:

"Terkadang kami kesulitan dalam menghadirkan narasumber ke studio karena beberapa faktor, salah satunya kondisi pandemi ini. Terkadang juga kami sudah menetapkan narasumber dalam satu program, tapi saat hari H tiba-tiba narasumber tidak bisa dihubungi dan juga tidak hadir di studio, kayak hilang kabar begitu, kadang juga kami melakukan dialog interaktif via telepon, tapi di tengah-tengah siaran jaringan tiba-tiba bermasalah jadi menurut saya ini kurang efektif," 53

Kondisi pandemic saat ini menjadi alasan kenapa ketersediaan narasumber menjadi faktor penghambat dalam siaran radio insania. Selain itu

⁵³ Erlangga (23 Tahun) Penyiar Radio Insania Makassar (22 Juni 2021)

narasumber yang telah diundang dan waktu siaran sudah ditetapkan tiba-tiba tidak hadir di studio juga tidak mengkonfirmasi alasan ketidakhadirannya. Selain itu melakukan dialog interaktif via telepon dinilai kurang efektif karena pada saat siaran berlangsung dan salah satu jaringan seluler narasumber ataupun penyiar yang bertugas di studio mengalami gangguan maka telepon akan terputus begitu saja dan hal ini sangat mempengaruhi jalannya siaran.

a. Jaringan

Jaringan menjadi faktor penghambat karena terkadang jaringan di radio bermasalah sehingga menyulitkan penyiar dalam mencari materi topik siaran selain itu studio dan pemancar siaran tidak berada dalam lokasi yang sama dan jaraknya cukup jauh yaitu sekitar 27 kilometer sehingga dibutuhkan bantuan jaringan dalam memancarkan siaran ke udara. Jika jaringan di studio bermasalah maka siaran juga ikut bermasalah.

AKASS

Nurhikmah Rahmadhani Syam selaku penyiar di radio insania Makassar mengatakan bahwa:

"Jaringan ini biasa menghambat jalannya siaran, apalagi kalau sudah mau on air terus tiba-tiba jaringan di studio error jadi kami kesulitan mencari topic siaran di internet, bukan cuma itu, radio insania ini terpisah dengan jarak yang sukup jauh dengan pemancarnya jadi supaya siaran bisa mengudara di sini menggunakan system tembak dari studio ke pemancar jadi siaran dari studio ini ditembakkan

menggunakan jaringan ke pemancar sehingga siaran kita bisa mengudara dan bisa didengarkan oleh pendengar,**54

Dalam menyiarkan siaraannya radio insania menggunakan sistem tembak dari studio ke pemancar yang terletak cukup jauh dari studio siaran, maksudnya adalah siaran di studio diteruskan ke pemancar melalui jaringan agar bisa mengudara dan di dengar oleh pendengar. Dan terkadang saat on air mau dimulai jaringan tiba-tiba error tentu saja ini mempengaruhi siaran, selain itu penyiar juga kesulitan mencari topic siaran di internet.



Nurhikmah Rahmadhani Syam, S.I.Kom (24 Tahun), Penyiar Program Indonesiana Radio Insania Makassar

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun strategi komunikasi dakwah penyiar radio insania Makassar dalam program Indonesiana dengaan menggunakan prinsip-prinsip dakwah yaitu pertama, qaulan sadida dalam hal ini adalah berkata jujur artinya penyiar selalu menyiarkan informasi jelas sumbernya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan informasi-informasi yang hoax. Kedua, qaulan ma'rufa dalam hal ini adalah menggunakan bahasa yang sopan dan tutur kata yang santung yaitu dalam melakukan siaran, penyiar selalu menggunakan bahasa yang sopan dan tutur kata yang santun agar pendengar nyaman mendengar siarannya. Ketiga,qaulan masyura dalam hal ini yaitu menggunakan bahasa yang mudah dan ringan artinya dalam melakukan siaran penyiar menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga siarannya dapat dipahami dengan baik oleh pendengar dengan latar belakang yang berbeda-beda. Keempat, qaulan balighan dalam hal ini adalah mengingatkan dalam kebaikan yaitu selalu memutarkan adzan setiap kali masuk waktu shalat dan lima sampai sepuluh menit sebelum adzan penyiar memutarkan lagu-lagu religi begitupun setelah adzan memutarkan satu hingga dua renungan atau ceramah singkat.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Penyiar Radio Insania Makassar Dalam Membawakan Program Indonesiana yaitu, Wawasan luas yang dimiliki penyiar sangat mendukung dalam proses penyiaran, materi siaran yang sudah ditentukan temanya memudahkan penyiar dalam mengembangkan gagasan dan idenya dalam melakukan siaran, narasumber yang berkompeten sesuai bidangnya. Ketersediaan narasumber menjadi faktor penghambat karena efek dari pandemic covid 19 menyulitkan piha radio dalam mengadirkan narasumber di studio, jaringan menjadi faktor penghambat karena siaran radio insania sangat tergantung dengan kekuatan jaringan dikarenakan studio dan pemancar radio terletak dilokasi yang berbeda dan dengan jarak yang cukup jauh.

B. Saran

Saran yang peneliti dapat sampaikan pada pimpinan radio insania Makassar yaitu poin-poin yang menjadi faktor pendukung strategi komunikasi penyiar radio insania Makassar dalam program Indonesiana agar dapat Jebih ditingkatkan lagi, mungkin dengan bekerjasama dengan tokoh-tokoh adat, lebih banyak menghadirkan pakar budaya mengingat program Indonesiana lebih banyak membahas tentang budaya yang ada di Indonesia.

Saran yang penulis sampaikan kepada penyiar Radio Insania Makassar yaitu agar lebih kreatif lagi dalam membawakan siaran, berusaha menciptakan inovasi baru agar siarannya semakin menarik, dan selalu memberikan yang terbaik untuk pendengar tercinta.

Saran penulis untuk prodi komunikasi dan penyiaran islam adalah untuk tetap menjalin kerjasama dengan radio Insania, memberikan ruang kepada mahasiswanya agar lebih bisa memanfaatkan radio Insania sebagai wadah untuk mereka belajar lebih banyak lagi tentang dunia penyiaran.

Saran untuk pembaca, dengan adanya tulisan ini pembaca bisa mendapat gambaran tentang strategi komunikasi penyiar radio insania Makassar dalam program Indonesiana.

SPIRE OF AKAAN DAN PERIOD

DAFTAR PUSTAKA

Adnan. (2012, Oktober 23). Karakteristik Penyiar. Retrieved November 10, 2020,

from https://adnanholic.blogspot.co.id/2013/7/karakteristik-penyiar.html?m=1

David, J., & Wheelen, T. L. (2003). Manajemen Strategy. Yogyakarta: Andi.

Effendy, O. U. (1998). Kamus Komunikasi. Bandung: PT Mandar Maju.

Effendy, O. U. (2000). Dinamika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendy, O. U. (2007). Ilmu Komunikasi dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Elvinaro, Ardianto, & Lukianti. (2007). Komunikasi Massa Suatu Pengantar.

Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

M.Ramli, A. S. (2004). Broadcast Journalism. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Masduki. (2001). Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar.

Yogyakarta: Lkis.

Masduki. (2006). Jurnalistik Radio. Yogyakarta: Lkis.

Maulana, D. (2008). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.

Moeliono, A. M. (1991). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

- Moleong, L. J. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2008). Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, H., & Hadari, M. (1995). Instrumen Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta:

 UGM Press.

Rohidi, T. R. (1992). Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Penerbit UI.

Said, I. (2012). Fungsi Sosial Siaran Radio. Alauddin Press.

Satori, D., & Komariah, A. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Siagian, S. P. (2007). Manajemen Strategi, Jakarta: Bumi Aksara.

Soyomukti, N. (2016). Pengantar Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiarto. (2015, November 1). Radio Siaran. Retrieved November 10, 2020, from

https://sugiarto92.wordpress.com/kumpulan-makalah/makalah-radio-siaran

- Suprapto, T. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manejemen Dalam Komunikasi. Yogyakarta: Caps.
- Zaini, A. (2015, November 28). Retrieved November 10, 2020, from Radio is the Fifth Estate: http://m.kompasiana.com/orangradio/radio-is-the-fifth-estate.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Dokumentasi



Dokumentasi wawancara bersama Arman, S.Sos Program Direktur Radio Insania Makassar (Studio Radio Insania, 22 Juni 2021)

BIODATA



SITTI NURHASNA, lahir di Tobarakka 03 September 1997, dari pasangan suami istri Hasan dan Samsidar dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2004, masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 254 Larocha dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama pada

tahun yang sama di MTs Darul Ulum As'adiyah Parumpanai, dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk sekolah menengah akhir di MA Al Mubarak DDI Tobarakka dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun yang sama menempuh pendidikan Bahasa Arab di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2021. Pada bulan Maret 2019 sampai bulan November 2020 pernah menjadi penyiar di Radio Insania Makassar.





sion date: 08-Sep-2021 07:36AM (UTC+0700)

sion ID: 1643372205

ne: SKRIPSI_SITTI_NURHASNA.docx (74.12K)

ount: 11609 ter count: 75791

Nurhasna 105271105417

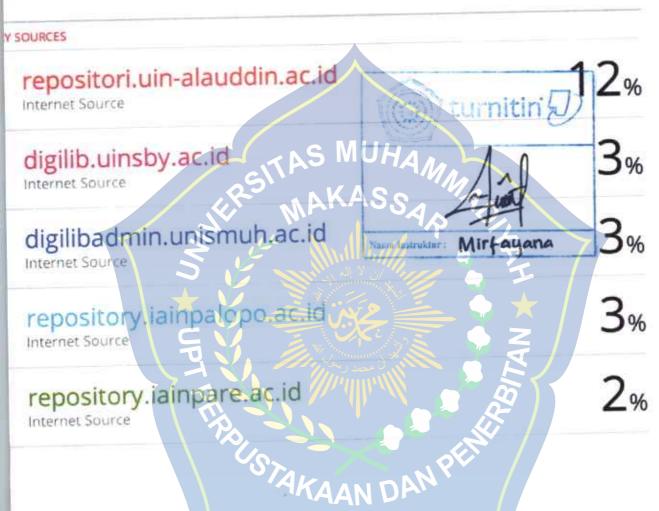
2%
ARITY INDEX

ALITY REPORT

22% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

10% STUDENT PAPERS



de quotes

de bibliography

Exclude matches